

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan langsung pada pasien Ny. I dengan Post Sectio Caesaria atas indikasi gagal induksi di ruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten, dapat diambil beberapa kesimpulan, dan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemberi Asuhan Keperawatan pada pasien post sectio caesaria atas indikasi induksi gagal.

A. Kesimpulan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Ny. I dengan post sectio caesarea atas indikasi induksi gagal adalah suatu tindakan yang diberikan pada ibu post partum mulai dari pengkajian data, menyusun dan menentukan prioritas masalah keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan terakhir melakukan evaluasi keperawatan serta pendokumentasian asuhan keperawatan.

Pengkajian sudah dilakukan pada klien dengan metode wawancara, observasi dan rekam medik. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengkajian secara komprehensif pasien mengalami gangguan rasa nyaman, defisit pengetahuan, gangguan pola tidur, dan keamanan/perlindungan.
2. Diagnosa yang muncul pada klien antara lain : nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik (luka post SC), defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang paparan informasi tentang perawatan bayi dan macam - macam KB, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang privasi, dan resiko infeksi berhubungan dengan tindakan infasive.

3. Rencana keperawatan untuk mengatasi masalah pada klien antara lain yaitu kaji keluhan nyeri, ajarkan tehnik nafas dalam, beri analgetik untuk mengurangi nyeri, kaji tanda tanda vital, menyediakan lingkungan yang nyaman, menganjurkan keluarga mendampingi pasien, kaji tanda tanda infeksi, anjurkan pasien untuk menjaga kebersihan luka, kaji luka, lakukan perawatan luka, ajarkan tehnik mencuci tangan, pendidikan kesehatan.
4. Implementasi dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun, yaitu mengkaji keluhan nyeri, mengajarkan tehnik nafas dalam, mengkaji luka, melakukan perawatan luka, mengajarkan tehnik mencuci tangan yang benar, melakukan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui, merawat tali pusat, dan KB yang benar.
5. Setelah melakukan tindakan keperawatan kemudian melakukan evaluasi keperawatan pada klien dengan hasil evaluasi yaitu nyeri berkurang menjadi skala 3, klien dapat melakukan manajemen nyeri, klien dapat tidur sesuai waktu yang di butuhkan, ibu dapat melakukan perawatan tali pusat pada bayi, luka bersih dan klien dapat melakukan perawatan luka seperti yang di ajarkan penulis.

B. Saran

Setelah melakukan Asuhan keperawatan selama kurang lebih 3x24 jam di Ruang Siti Hajar, maka penulis menyarankan.

Untuk hasil yang optimal dari tindakan keperawatan pada Ny.M dengan *post sectio caesaria* atas indikasi induksi gagal selama 3 hari di rumah sakit, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Bagi akademik atau institusi

Penulis mengharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih baik, berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat yang profesional, terampil dan handal. Dan penulis berharap intitusi pendidikan menambahkan buku- buku referensi tentang Induksi gagal.

2. Bagi penulis

Sebagai calon tenaga perawat profesional, hendaknya penulis mampu mempergunakan wadah tempat dan membina ilmu dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam melaksanakan tindakan keperawatan harus didasari dengan teori yang ada agar nantinya penulis menjadi lebih siap dan mampu dalam mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik-baiknya pada kasus Induksi gagal.

3. Rumah sakit

Penambahan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelayanan kesehatan dan sarana bagi pasien sesuai dengan kondisi.